

## **BAB II**

### **FAKTA DAN PERMASALAHAN**

#### **A. Fakta**

##### **1. Kemampuan ABK dalam Menggunakan Alat - Alat Keselamatan**

Dengan semakin ketatnya peraturan yang diterapkan dalam menunjang keselamatan pelayaran diharapkan dapat mengurangi bahkan tidak akan terjadi lagi kecelakaan diatas kapal terhadap awak kapal maupun kapal itu sendiri. Diberlakukannya Undang-Undang 17 tahun 2008 tentang Pelayaran, yang diketahui bahwa kelalaian ada pada pihak operator kapal yaitu para anak buah kapal, maka dari pihak perusahaan pelayaran harus turut membenahi kekurangan-kekurangan yang ada di atas kapal.

Dalam setiap keadaan diatas kapal baik selama kapal berada di pelabuhan maupun pada saat berlayar, anak buah kapal seharusnya terampil dalam menggunakan alat-alat keselamatan. Begitu juga pada waktu kondisi aman maupun situasi darurat setiap anak buah kapal tetap terampil dan siap dalam menggunakan alat-alat keselamatan yang tersedia diatas kapal. Namun pada saat penulis bekerja diatas kapal MV. Sun Winner masih sering dijumpai anak buah kapal yang kurang terampil dalam menggunakan alat-alat keselamatan.

Dengan kesalahan anak buah kapal dalam menggunakan peralatan keselamatan dapat menimbulkan dampak yang serius, hal ini terlihat ketika diadakan latihan darurat yaitu latihan kebakaran di dapur, anak buah kapal tidak bereaksi dengan cepat sehingga dalam pelaksanaannya memerlukan waktu yang cukup lama. Selain daripada itu terdapat juga anak buah kapal yang tidak mengerti peralatan apa yang harus dipersiapkan dan bagaimana cara mengerjakannya.

## 2. Kesadaran anak buah kapal terhadap pelaksanaan latihan darurat.

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan latihan darurat diatas kapal diperlukan organisasi keadaan darurat sebagai pedoman mengatasi keadaan darurat sehingga tindakan yang akan dilakukan dapat terlaksana secara cepat, tepat dan aman. Pelaksanaan latihan-latihan darurat diatas kapal dilaksanakan sesuai jadwal yang telah diatur berdasarkan ketentuan yang ada. Meskipun begitu masih ada anak buah kapal yang menganggap remeh terhadap fungsi dan tujuan dilaksanakannya latihan-latihan darurat tersebut. Sebagian dari anak buah kapal menilai bahwa latihan-latihan darurat diatas kapal hanya akan menambah pekerjaan dan mengurangi waktu istirahat. Berkurangnya kesadaran anak buah kapal terhadap pelaksanaan latihan-latihan darurat dapat mengakibatkan hasil yang kurang memuaskan dan memerlukan waktu yang tidak efisien.

### B. Permasalahan

Disetiap perusahaan tentunya menginginkan karyawan yang dapat bekerja sesuai bidangnya, hal ini dimaksudkan agar anak buah kapal terampil dalam menggunakan peralatan keselamatan yang ada, disamping keahlian yang dimiliki pada setiap orang. Dengan adanya keterampilan yang baik oleh anak buah kapal, apabila sebuah kapal dalam situasi atau mengalami keadaan darurat maka anak buah kapal dapat meminimalkan resiko dan mengatasi masalah yang ada secara benar, cepat dan tepat. Kesadaran diri terhadap pentingnya latihan - latihan darurat yang dilaksanakan diatas kapal merupakan hal yang utama untuk memelihara dan menjaga kewaspadaan dalam menghadapi situasi darurat apabila terjadi diatas kapal.

Berdasarkan uraian fakta diatas maka penulis menganalisa permasalahan yang terjadi diatas kapal sebagai berikut:

1. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan anak buah kapal kurang terampil dalam menggunakan peralatan keselamatan diatas kapal MV.Sun Winner.
2. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya kesadaran anak buah kapal terhadap pentingnya manfaat latihan-latihan darurat diatas kapal.
3. Bagaimana menentukan upaya - upaya untuk meningkatkan keterampilan anak buah kapal dalam menggunakan peralatan keselamatan dan memelihara kesadaran diri terhadap pentingnya manfaat pelaksanaan latihan - latihan darurat diatas kapal.

